

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

a. Kondisi Geografis

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu propinsi yang ada di Indonesia, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta terletak di bagian pulau Jawa yang dibatasi oleh Samudera Hindia di bagian selatan dan Provinsi Jawa Tengah di bagian lainnya. Batas dengan propinsi Jawa Tengah meliputi:

- Kabupaten Wonogiri di bagian tenggara
- Kabupaten Klaten di bagian timur laut
- Kabupaten Magelang di bagian barat laut
- Kabupaten Purworejo di bagian barat

(Yogyakarta.bps.go.id).

Posisi D.I. Yogyakarta yang terletak antara 7°.33' - 8°.12' Lintang Selatan dan 110°.00' - 110°.50' Bujur Timur, tercatat memiliki luas 3.185,80 km² atau 0,17 persen dari luas Indonesia (1.860.359,67 km²), merupakan provinsi terkecil setelah Provinsi DKI Jakarta, yang terdiri dari : Kabupaten Kulonprogo, dengan luas 586,27 km² (18,40 persen) Kabupaten Bantul, dengan luas 506,85 km² (15,91 persen) Kabupaten Gunungkidul dengan luas 1.485,36 km² (46,63 persen) Kabupaten

Sleman, dengan luas 574,82 km² (18,04 persen) Kota Yogyakarta, dengan luas 32,50 km² (1,02 persen). (Yogyakarta.bps.go.id).

Adapun rincian luan wilayah yang ada di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan data pada Badan Pertanahan Nasional D.I Yogyakarta pada 2016 sebagai berikut:

Tabel 2.1 Data Penduduk DIY

Kabupaten/Kota	Luas (Km ²)	Presentase
Kabupaten		
1. Kulon Progo	586,27	18,40
2. Bantul	506,85	15,91
3. Gunung Kidul	1485,36	46,63
4. Sleman	574,82	18,04
Kota		
1. Yogyakarta	32,50	1,02
D.I Yogyakarta	3. 185,80	100,00

(sumber: Badan Pertanahan Nasional D.I Yogyakarta, 2016)

b. Kondisi Demografis

Berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi D.I. Yogyakarta 2010-2035 jumlah penduduk DIY tahun 2016 tercatat 3.720.912 jiwa, dengan persentase jumlah penduduk laki-laki 49,45 persen dan penduduk perempuan 50,55 persen. Pertumbuhan penduduk

pada tahun 2016 terhadap tahun 2010 mencapai 1,18 persen, meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya, yang mencapai 1,13 persen. Dengan luas wilayah 3 185,80 km² , kepadatan penduduk di DIY tercatat 1.168 jiwa per km² Kepadatan tertinggi terjadi di Kota Yogyakarta yakni 12.854 jiwa per km² dengan luas wilayah hanya sekitar satu persen dari luas DIY. Sedangkan Kabupaten Gunungkidul yang memiliki wilayah terluas mencapai 46,63 persen memiliki kepadatan penduduk terendah yang dihuni rata-rata 486 jiwa per km². Menurut angka proyeksi Penduduk 2010-2035, komposisi penduduk D.I. Yogyakarta menurut kelompok umur didominasi oleh kelompok usia dewasa yaitu umur 25-29 tahun sebesar 8,46 persen. Kelompok umur 0-24 tahun tercatat 28,88 persen, kelompok umur 25-59 tahun 49,32 persen, dan lanjut usia yaitu umur 60 tahun ke atas sebesar 13,58 persen. Besarnya proporsi mereka yang berusia lanjut mengisyaratkan tingginya usia harapan hidup penduduk DIY yang mencapai 74,71. (Yogyakarta.bps.go.id).

c. Gambaran kegiatan Pemilihan Umum 2019 di D.I Yogyakarta

1. Daftar Pemilih Tetap (DPT)

Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada saat Pemilu 2019 di D.I Yogyakarta terdapat tiga kali perubahan sebelum akhirnya ditetapkan. Berdasarkan hasil Rekapitulasi Perubahan DPTHP-3 Tingkat DIY

menetapkan DPHT-3 DIY Sejumlah: 2.731.874

5 Kabupaten/ Kota	11.781 TPS
78 Kecamatan	1.330.186 Laki-laki
438 Desa/Kelurahan	1.401.138rempuan

Sumber: <https://www.kpu.go.id/>

2. Daerah Pemilihan (Dapil)

Tabel 2.2 Daerah Pemilihan

Dapil	Kecamatan	Kursi
D.I Yogyakarta 1	Gedongtengen, Gondokusuman, Danurajen, Kraton, Mantrirejon, Mergangsan, Ngampilan, Wirobrajan, Gondomanan, Pakualaman, Tegalrejo, Jetis, Umbulharjo, Kotagede	7 Kursi
D.I Yogyakarta 2	Kretek, Pundong, Bambang Lipuro, Jetis, Imogiri, Dlingo, Banguntapan, Pleret, Piyungan	7 Kursi
D.I Yogyakarta 3	Srandakan, Sanden, Pandak, Panjangan, Bantul, Sewon, Kasihan, Sedayu	6 Kursi
D.I Yogyakarta 4	Temon, Wates, Panjatan, Pengasih, Kokap, Girimulyo, Samigaluh, Kalibawang, Sentolo, Nanggulan, Galur, Lendah	7 Kursi

D.I Yogyakarta 5	Gamping, Godean, Moyudan, Minggir, Seyegan, Mlati, Depok, Berbah	9 Kursi
D.I Yogyakarta 6	Prambanan, Kalasan, Ngemplak, Ngaglik, Sleman, Tempel, Turi, Pakem, Cangkringan	8 Kursi
D.I Yogyakarta 7	Semanu, Wonosari, Playen, Patuk, Gedangsari, Nglipar, Ngawen, Semin, Karangmojo, Girisubo, Tanjungsari, Saptosari, Paliyan, Pnggung, Purwosari.	11 kursi

Sumber: <https://www.kpu.go.id/>

3. Rekapitulasi Perolehan Kursi Partai Politik Anggota DPRD DIY Pemilu Tahun 2019

Tabel 2.3 Rekapitulasi perolehan kursi DPRD DIY

Daerah Pemilihan (Dapil)	Partai Politik (Parpol)	Perolehan Kursi
D.I Yogyakarta 1	Gerindra	1
	PDIP	3
	PKS	1
	PSI	1
	PAN	1
D.I Yogyakarta 2	PKB	1
	GERINDRA	1
	PDIP	2

	GOLKAR	1
	PKS	1
	PAN	1
D.I Yogyakarta 3	PKB	1
	GERINDRA	1
	PDIP	2
	PKS	1
	PAN	1
D.I Yogyakarta 4	PKB	1
	GERINDRA	1
	PDIP	2
	GOLKAR	1
	PKS	1
	PAN	1
D.I Yogyakarta 5	PKB	1
	GERINDRA	1
	PDIP	5
	GOLKAR	1
	PKS	1
	PPP	1
	PAN	1
D.I Yogyakarta 6	PKB	1
	GERINDRA	1
	PDIP	2

	GOLKAR	1
	NASDEM	1
	PKS	1
	PAN	1
D.I Yogyakarta 7	PKB	1
	GERINDRA	1
	PDIP	3
	GOLKAR	1
	NASDEM	2
	PKS	1
	PAN	1
	DEMOKRAT	1

Sumber: <https://www.kpu.go.id/>

B. Partai Solidaritas Indonesia (PSI)

1. Sejarah PSI

PSI sendiri baru muncul dari sebuah obrolan santai tetapi berkualitas dan juga mempunyai pandangan yang visioner dari lima anak muda di sebuah cafe di daerah Jakarta Selatan pada akhir 2014 yang mana pada akhirnya akan menjadi awal terbentuknya Partai Solidaritas Indonesia. “Kemudian, obrolan tersebut membuahkan sebuah partai yang lolos verifikasi Pemilu 2019 dengan elektabilitas mengalahkan beberapa partai pendahulu”. (Sekjend PSI, Raja Juli Antoni).

Partai yang dikenal dengan platform tentang solidaritas, pluratitas beragama, suku, dan bangsa ini tidak mau hanya bertumpu dengan seorang tokoh demi mengangkat nama partai, seperti kebanyakan partai politik lainnya. Raja juga memastikan tidak akan ada aligarki serta politik dinasti di dalam tubuh PSI. (psi.id).

PSI berkeyakinan, partai baru adalah sebuah kebutuhan, karena PSI percaya bahwa sirkulasi kekuasaan tanpa diisi oleh sirkulasi generasi hanya akan menjadi ajang reproduksi masa lalu, tanpa ada sesuatu yang benar-benar baru. Lebih jauh, PSI didirikan, untuk menggalang gerakan politik yang dilandasi oleh rasa solidaritas untuk kemanusiaan. Karena PSI meyakini, sebagaimana Gusdur meyakini, bahwa yang lebih penting dari politik adalah kemanusiaan. Politik harus ditopang oleh kemanusiaan, begitu juga kemanusiaan harus ditopang oleh solidaritas sesama anak bangsa. Di atas pendirian politik seperti itu, PSI mulai membangun dan mempersiapkan diri sebagai partai masa depan. (psi.id).

2. Visi Misi Partai Solidaritas Indonesia

Visi PSI adalah Indonesia yang berkarakter kerakyatan, berkemajuan, keberagaman, berkeadilan, dan bermartabat. (Psi.id).

Misi PSI adalah sebagai berikut:

1. Menggalang kekuatan nasional melalui sebuah kepemimpinan politik yang ideologis, terorganisir dan terstruktur.
2. Menggalang perjuangan politik dengan nilai solidaritas nasional melanjutkan agenda reformasi dan demokrasi.
3. Membangun kembali semangat republikanisme, merajut kembali rasa kebangsaan yang terserak, menanam kembali benih-benih idealisme, mendirikan kembali pondasi gotong royong.
4. Mendorong martabat Indonesia dalam pergaulan internasional, sesuai prinsip politik bebas aktif dengan melihat kondisi geopolitik internasional yang sedang berkembang.

(Psi.id)

3. Struktur Kepemimpinan Partai Solidaritas Indonesia

Struktur kepemimpinan PSI dibangun seramping mungkin untuk efektivitas dan efisiensi kerja-kerja politik menyiapkan verifikasi Kemenkumham dan KPU. Dewan Pimpinan Pusat Solidaritas Indonesia (DPP PSI) terdiri dari 9 (sembilan) orang. Ketua Umum DPP PSI adalah Grace Natalie Louisa. Sister Grace terakhir menjadi CEO Saiful Munjani Research and Consulting (SMRC) salah satu lembaga konsultan politik yang paling memiliki kredibilitas terbaik di Indonesia. Sebelumnya sister Grace menjadi presenter di SCTV dan TV One. Sekretaris Jendral DPP PSI adalah Raja Juli Antoni. Brother Toni menyelesaikan studi S2 di Inggris dan S3 di Australia. Sebelum

bergabung di PSI Brother Toni menjadi Ketua Umum Pimpinan Pusat Ikatan Remaja Muhammadiyah (PP IRM, sekarang IPM tahun 2000-2002) dan direktur eksekutif MA ARIF Institute for Culture and Humanity (2005-2009). (psi.id).

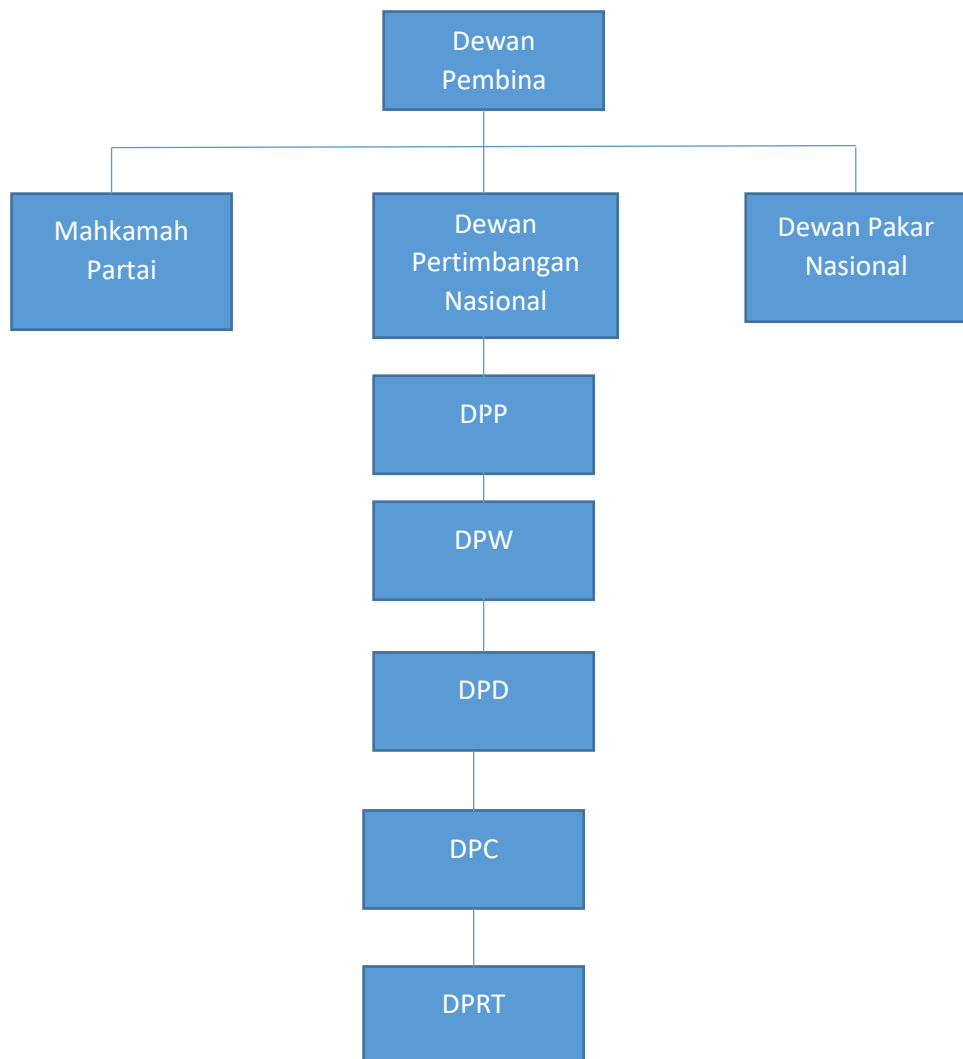
Struktur kepemimpinan dalam PSI dibangun seramping mungkin untuk efektivitas dan efisiensi kerja-kerja politik menyiapkan verifikasi Kemenkumham dan KPU. Struktur kepartaian PSI di jelaskan sebagaimana berikut:

Dewan Pimpinan Wilayah Solidaritas Indonesia (DPW PSI) adalah Kepemimpinan PSI pada level provinsi yang terdiri dari 7 (tujuh) orang yaitu ketua, 2 (dua) orang Wakil Ketua, Sekretaris, Wakil Sekretaris, Bendahara, dan wakil Bendahara. Dewan Pimpinan Daerah Solidaritas Indonesia (DPD PSI) adalah kepemimpinan PSI pada level Kota/Kabupaten yang terdiri dari 5 (lima) orang yaitu Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Wakil Sekretaris, Bendahara, Wakil Bendahara. Dewan Pimpinan Cabang (DPC PSI) adalah kepemimpinan PSI pada level kecamatan yang terdiri dari 2 (tiga) orang yaitu, Ketua, Sekretaris, Bendahara.

4. Struktur Organisasi PSI

Berikut merupakan struktur Organisasi dari Partai Solidaritas Indonesia dari tingkatan pusat hingga ke ranting:

Bagan 2.1 Struktur Organisasi PSI

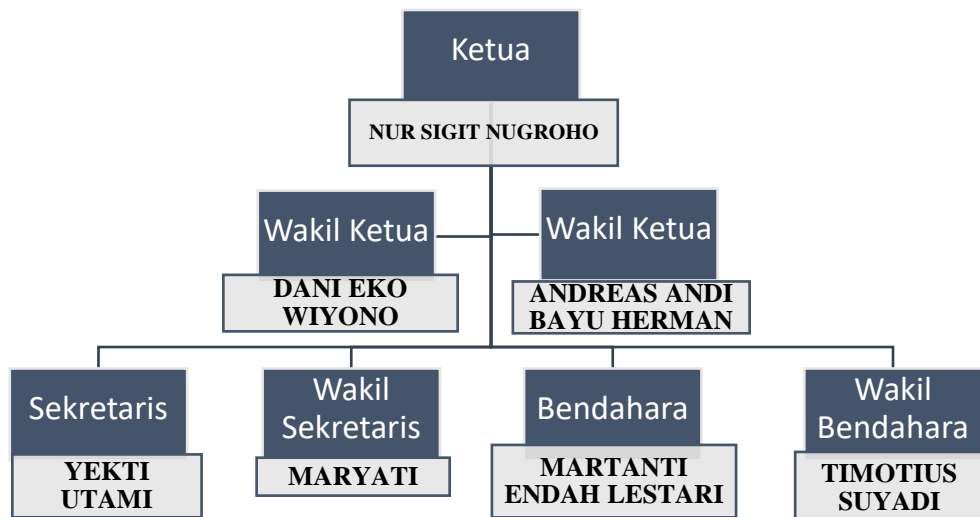


C. Partai Solidaritas Indonesia (PSI) di DI YOGYAKARTA

Berikut merupakan struktur kepengurusan dari Dewan Pimpinan Wilayah Partai Solidaritas Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta (DPW PSI D.I Yogyakarta) :

Bagan 2.1 Pengurus DPW PSI DIY

PENGURUS DPW PSI DIY



Kantor Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) PSI yang berada di Yogyakarta berada di Jalan Nyi Pembayun No. 20 RT.22 RW 05 Prenggan, Kotagede, Yogyakarta. DPW PSI Yogyakarta hingga saat ini terus menunjukkan perkembangan meskipun sebagai partai politik baru, dengan slogan terbuka, progresif. Menurut Yekti Utami, diusianya yang baru memasuki 5 tahun, PSI terus menunjukkan perkembangan dan eksestensinya dan juga diperhitungkan. Meskipun demikian, perkembangan tersebut juga

mendapatkan rintangan-rintangan juga dari partai politik lainnya salah satunya politik uang dan juga PSI belum ada sosok yang menjadil wakil di kursi dewan. “Hal yang sangat sulit dihadapi politik uang dan juga PSI belum ada nama atau dikenal oleh masyarakat luas di Yogyakarta serta belum adanya wakil yang menduduki kursi dewan, namun hal itu wajar mengingat PSI adalah Partai politik baru”, ujar Yekti Utami saat di wawancarai.

Dilihat dari pengurus dan anggota, PSI wilayah Yogyakarta menunjukkan dirinya bahwasanya partai politik yang mempunyai SDM yang baik serta di isi oleh anak-anak muda, dilihat dari semakin meningkatnya yang mendaftarkan diri sebagai anggota PSI yang berjumlah 5.076 orang dengan rata-rata anggota di dominasi oleh kaum milenial. Ciri khas partai politik yang terbuka, progresif serta dengan slogan partainya anak muda.

Secara struktural, proses penyerapan aspirasi masyarakat yang dilakukan PSI ada di berbagai tingkatan mulai dari Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) untuk tingkat propinsi, Dewan Pimpinan Daerah (DPD) untuk tingkat Kabupaten/Kota, dan Dewan Pimpinan Cabang (DPC) untuk tingkatan Kecamatan.

a. Hasil Pemilu

Berdasarkan hasil pemilihan umum 2019 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, maka menurut hasil keputusan KPU DIY

menetapkan perolehan suara sah calon terpilih anggota DPRD Daerah Istimewa Yogyakarta pada pemilu 2019 sebagai berikut:

Tabel 2.4 Hasil Pemilu

Dapil 1 (Gedongtengen, Gondokusuman, Danurajen, Kraton, Mantrirejon, Mergangsan, Ngampilan, Wirobrajan, Gondomanan, Pakualaman, Tegalrejo, Jetis, Umbulharjo, Kotagede)

No	Partai Politik	No. Urut DCT	Nama Calon Terpilih	Suara sah	Peringkat suara sah
1	Partai Gerindra	1	RM. SINARBIYATNUJANAT, S.E.	8571	1
2	PDI Perjuangan	4	IMAM PRIYONO D PUTRANTO, SE. M.Si	31143	1
3	PDI Perjuangan	3	RB. Dwi Wahyu B, S.Pd, M.Si	10104	2
4	PDI Perjuangan	1	EKO SUWANTO, ST, M.Si	9148	3
5	Partai Keadilan Sejahtera	2	MUHAMMAD SYAFI, S.Psi	5729	1
6	Partai Solidaritas Indonesia	5	STEVANUS CHRISTIAN HANDOKO, S.Kom., MM.	2458	1
7	Partai Amanat Nasional	3	DRA. HJ. SITI NURJANNAH	8975	1

<https://www.kpu.go.id/>

Dapil 2 (Kretek, Pundong, Bambang Lipuro, Jetis, Imogiri, Dlingo, Banguntapan, Pleret, Piyungan)

No	Partai politik	No. Urut DCT	Nama Calon Terpilih	Suara sah	Peringkat suara sah
1	Partai Kebangkitan Bangsa	1	Drs. ASLAM RIDLO, M.AP	18677	1
2	Partai Gerindra	1	H. YOSERIZAL, S.H.	12451	1
3	PDI Perjuangan	2	TUSTIYANI, SH	18812	1
4	PDI Perjuangan	3	H. ISPRIYATUN KATIR TRIATMOJO	17103	2
5	Partai Golkar	2	DRS. H.SUWARDI	13879	1
6	Partai Keadilan Sejahtera	1	AMIR SYARIFUDIN	25060	1
7	Partai Amanat Nasional	1	SUHARWANTA, S.T	16847	1

<https://www.kpu.go.id/>

Dapil 3 (Srandakan, Sanden, Pandak, Panjangan, Bantul, Sewon, Kasihan, Sedayu)

No	Partai politik	No. urut DCT	Nama Calon Terpilih	Suara sah	Peringkat suara sah
1	Partai Kebangkitan Bangsa	1	UMARUDDIN MASDAR, S.Ag	21445	1
2	Partai Gerindra	1	DANANG WAHYU BROTO, SE, M.SI	12195	1
3	PDI Perjuangan	2	JOKO B. PURNOMO	24741	1

4	PDI Perjuangan	1	KPH. PURBODININGRAT, SE, MBA	16573	2
5	Partai Keadilan Sejahtera	2	AGUS SUMARTONO, S.Si	5890	1
6	Partai Keadilan Sejahtera	1	Ir. ATMAJI	14736	1

<https://www.kpu.go.id/>

Dapil 4 (Temon, Wates, Panjatan, Pengasih, Kokap, Girimulyo, Samigaluh,
Kalibawang, Sentolo, Nanggulan, Galur, Lendah)

No	Partai politik	No. urut DCT	Nama Calon Terpilih	Suara sah	Peringkat suara sah
1	Partai Kebangkitan Bangsa	7	HIFNI MUHAMMAD NASIKH, S.E., MBA.	8637	1
2	Partai Gerindra	1	IKA DAMAYANTI FATMA NEGARA, S. IP.	12099	1
3	PDI Perjuangan	2	NOVIDA KARTIKA HADHI, ST	22690	1
4	PDI Perjuangan	1	Drs. SUDARTO	17476	2
5	Partai Golkar	1	LILIK SYAIFUL AHMAD, S.P	6124	1
6	Partai Keadilan Sejahtera	1	MUH AJRUDIN AKBAR, S.SOS. I	8077	1
7	Partai Amanat Nasional	2	H. AHMAD BAIHAQY RAIS, B.Bus, M.A	12505	1

<https://www.kpu.go.id/>

Dapil 5 (Gamping, Godean, Moyudan, Minggir, Seyegan, Mlati, Depok, Berbah)

No	Partai politik	No. urut DCT	Nama Calon Terpilih	Suara sah	Peringkat suara sah
1	Partai Kebangkitan Bangsa	1	SYUKRON ARIF MUTTAQIN, S.E	13420	1
2	Partai Gerindra	2	ANTON PRABU SEMENDAWAI, S.H, M. Kn	14746	1
3	PDI Perjuangan	1	Dr. HJ. YUNI SATIA RAHAYU, SS, M.Hum	23797	1
4	PDI Perjuangan	2	H. KOESWANTO, SIP	13126	2
5	PDI Perjuangan	3	GIMMY RUSDIN S, SE	11819	3
6	Partai Golkar	4	NURCHOLIS SUHARMAN, S.IP., M.Si	8066	1
7	Partai Keadilan Sejahtera	2	SOFYAN SETYO DARMAWAN, ST., M.Eng.	13518	1
8	Partai Persatuan Pembangunan	1	H. MUHAMMAD YAZID, S.Ag	13410	1
9	Partai Amanat Nasional	1	SADAR NARIMA, S.Ag., S.H.	10398	1

<https://www.kpu.go.id/>

Dapil 6 (Prambanan, Kalasan, Ngemplak, Ngaglik, Sleman, Tempel, Turi,
Pakem, Cangkringan)

No	Partai politik	No. urut DCT	Nama Calon Terpilih	Suara sah	Peringkat suara sah
1	Partai Kebangkitan Bangsa	1	SUDARYANTO, S.H.	8580	1
2	Partai Gerindra	1	RETNO SUDIYANTI, A. Md	3510	1
3	PDI Perjuangan	3	Dra. RITA NUR MASTUTI, M.Pd	21921	1
4	PDI Perjuangan	6	SUTEMAS WALUYANTO, S.Sos	16295	2
5	Partai Golkar	1	AGUS SUMARYANTO, S.T	14529	1
6	Parta Nasdem	5	Ir. WIDI SUTIKNO, M.Si.	7995	1
7	Partai Keadilan Sejahtera	2	HUDA TRI YUDIANA, ST	10937	1
8	Partai Amanat Nasional	1	drg. HJ. HANUM SALSABIELA, MBA	23567	1

<https://www.kpu.go.id/>

Dapil 7 (Semenu, Wonosari, Playen, Patuk, Gedangsari, Nglipar, Ngawen, Semin, Karangmojo, Girisubo, Tanjungsari, Saptosari, Paliyan, Panggang, Purwosari)

No	Partai politik	No. urut DCT	Nama Calon Terpilih	Suara sah	Peringkat suara sah
1	Partai Kebangkitan Bangsa	1	H. SUTIYO, S.E	12502	1
2	Partai Gerindra	2	PURWANTO, S.T	12369	1
3	PDI Perjuangan	3	WAHYU PRADANA ADE PUTRA, S.Psi	28727	1
4	PDI Perjuangan	1	NURYADI, S.Pd	16940	2
5	PDI Perjuangan	5	BAMBANG SETYO MARTONO, SE, MBA	5971	3
6	Partai Golkar	1	Hj. RANY WIDAYATI, S.E., M.M	12204	1
7	Partai Nasdem	1	SUPARJA, S.IP	19247	1
8	Partai Nasdem	5	HERI DWI HARYONO, S.H.	4504	2
9	Partai Keadilan Sejahtera	1	Ir. IMAM TAUFIK	10627	1
10	Partai Amanat Nasional	1	ARIF SETIADI, S.IP.	18757	1
11	Partai Demokrat	1	ERLIA RISTI, SE.	15134	1

<https://www.kpu.go.id/>

Berdasarkan hasil pemilu pada pemilihan umum 2019 ini di Yogyakarta DPW Partai Solidaritas Indonesia menorehkan hasil yaitu 1 (satu) orang caleg di antara 16 (enam belas) orang caleg yang diusung

berhasil mendapatkan satu kursi DPRD Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dari Daerah Pemilihan Yogyakarta 1.

b. Basis Pendukung di DIY

Partai Solidaritas Indonesia D.I Yogyakarta dalam pemetaan basis politik pada pemilu 2019 sudah memetakan basis pendukung. Basis pendukung PSI di DIY mulai dari Kabupaten Sleman, Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunung Kidul, dan Kabupaten Kulon Progo sebagaimana hal tersebut yang disampaikan dalam wawancara dengan Ketua DPW PSI D.I Yogyakarta. Lebih lanjut Ketua DPW Partai Solidaritas Indonesia D.I Yogyakarta beralasan dalam memetakan basis pendukung di karenakan menysasar ke kaum anak muda terutama banyaknya mahasiswa. Seperti dalam wawancara berikut:

“basis wilayah psi dalam pemilu 2019 ini memang menysasar wilayah sleman. Jogja kota, bantul, gunung kidul dan kulon progo. Meskipun kebanyak dari mereka tidak memilih dalam pileg tetapi masih bisa memilih untuk pilpres.” (Nur Sgit Nugroho, 13 Agustus 2019).

Melihat pernyataan diatas artinya DPW Partai Solidaritas Indonesia D.I Yoyakarta tidak berapiliasi dengan ormas, komunitas, dan sebagainya. Sebagai partai politik baru dengan platform partainya

anak muda, DPW PSI D.I Yogyakarta memang menyoar kaum anak muda di Yogyakarta sebagai basis dalam pemilu 2019.

c. Daftar Caleg di DIY

Tabel 2.5 Data Caleg PSI DIY

NAMA	DAERAH PEMILIHAN
Marta Endah Lestari Nur Sigit Nugroho, S.E Andreas Andi Bayu Hermawan Riska Karmida, S.Sos, M.A Dr. Stevanus Christian Handoko, S.Kom, MM. Sanddy Bhudi Agung Nugroho, SE	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA 1
Maryati Guntur Saroso	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA 2
-	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA 3
-	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA 4
Suryatiningsih Budi Lestari, S.H Ir. Welly Chan, M.Div R. Kuncoro Wahyu Nugroho, S.E.	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA 5
Sylvi Dewajani, S.psi., Psi., M.Sc Irving Rua Berlin Dani Eko Wiyono, S.T, M.T	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA 6
Erlin Susanti, A.Ma, Pd.sd Antonius Pinta Jalu Sunaryo	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA 7